



DRIVER & SAFETY DRIVING

JUMARNI, S.Pd – Bayu Utama Training Center

TUJUAN PELATIHAN



Peserta dapat menjadi Driver professional

Peserta mengetahui Teknik Safety Driving

Peserta memahami 5 Keys Smith System

Peserta dapat berkendara dengan aman



**MENJADI DRIVER
PROFESSIONAL**

PENGERTIAN DRIVER



A person who drives a motorized vehicle
(Wiktionary - Wiki-based open content dictionary)

Seseorang yang mengendarai kendaraan bermotor

Tujuan Berkendara :

Memungkinkan bagi pengemudi dan penumpang/barang beserta kendaraannya untuk dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dengan Aman, Benar, Efisien serta Bertanggung Jawab



DRIVER PROFESIONAL



Driver dibagi menjadi 2 Jenis :

1. Driver Amatir

2. Driver Professional

- Professional adalah Seseorang yang keahliannya dibeli oleh orang lain
- Contoh jenis Driver Profesional adalah sbb:
 - Pembalap
 - Driver Logistik
 - Driver Penumpang
- Semua Driver Professional peduli dan bertanggung jawab akan keselamatan

KRITERIA DRIVER PROFESIONAL



➤ Kriteria Driver profesional adalah harus memiliki :

1. Tanggung Jawab dan Sikap mental yang baik
2. Pengetahuan atas bahaya dan resiko berkendara
3. Kondisi fisik yang prima
4. Kemampuan mengemudi yang terampil
5. Pengetahuan atas peraturan dan keselamatan

Bagi Driver penumpang, maka ditambah dengan:

6. Penampilan yang baik
7. Etika dan Pelayanan yang prima

1. TANGGUNG JAWAB DAN SIKAP MENTAL YANG BAIK



Driver Professional bertanggung jawab atas keselamatan kendaraan dan penumpangnya

Mengapa driver ?

Menurut hasil survey, penyebab kecelakaan lalu lintas adalah :

88% faktor Driver

10% faktor kendaraan

2% faktor yang tidak dapat dikendalikan

Fakta di atas menyatakan bahwa penyebab utama kecelakaan adalah faktor manusianya

Dari faktor manusia ini dibagi menjadi dua penyebab, yaitu kesehatan fisik yang tidak sempurna (25%) dan terutama **sikap mental** yang tidak baik (75%) dari Driver

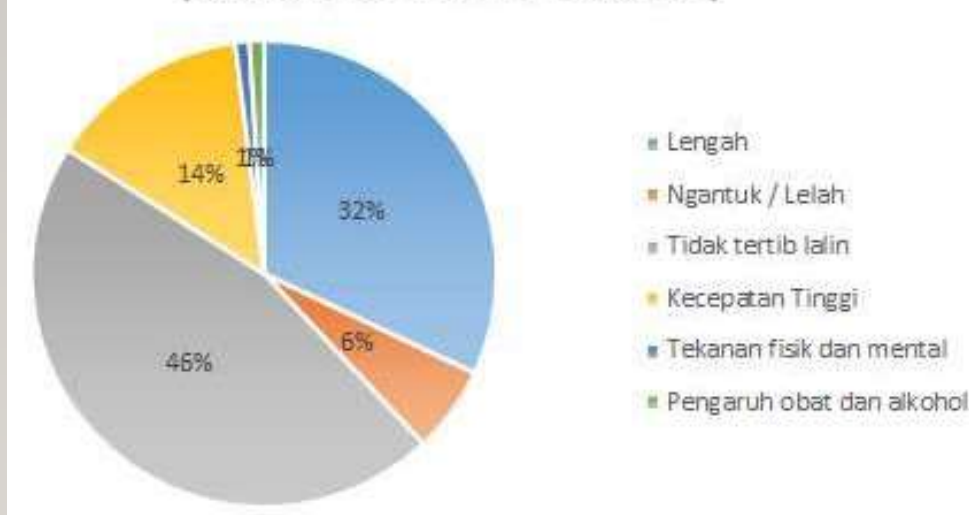
TANGGUNG JAWAB DAN SIKAP MENTAL YANG BAIK (LANJUTAN...)

➤ Driver professional harus memiliki **sikap mental yang baik**

➤ **Sikap mental** tersebut adalah :

1. Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan untuk keselamatan
2. Memelihara dan merawat kendaraan
3. Mematuhi peraturan lalu lintas dan etika mengemudi
4. Menyadari bahwa mengemudi adalah disiplin dan keperdulian
5. Awas terhadap situasi dan aksi dari pengemudi lain

Penyebab Kecelakaan Akibat Faktor Manusia
(Data Korlantas Mabes Polri 2010-2013)



2. PENGETAHUAN ATAS DAN BAHAYA DAN RESIKO BERKENDARA

BAHAYA



&

RESIKO



1. Bahaya

Sesuatu yang berpotensi menyebabkan resiko.

Yaitu : Benda, Kondisi lingkungan dan Fisik kita
(sakit, lapar, kenyang, marah, sedih, capek)

2. Resiko

Konsekuensi / akibat dari bahaya.

Yaitu : Kerugian, kehilangan, kerusakan,
bahkan KEMATIAN

Pengetahuan atas dan Bahaya dan Resiko berkendara (lanjutan..)



Bahaya vs Resiko

PENGETAHUAN ATAS DAN BAHAYA DAN RESIKO BERKENDARA (LANJUTAN..)



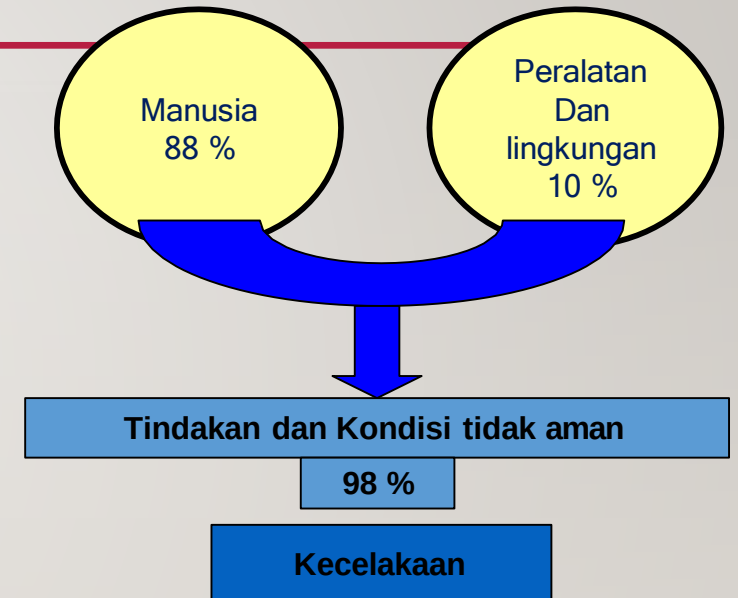
2.3. Kecelakaan

1. Pengertian Kecelakaan

Sesuatu yang tidak di kehendaki dan datang tiba - tiba, di mana bisa menimbulkan korban manusia dan atau harta benda.

2. Penyebab Kecelakaan

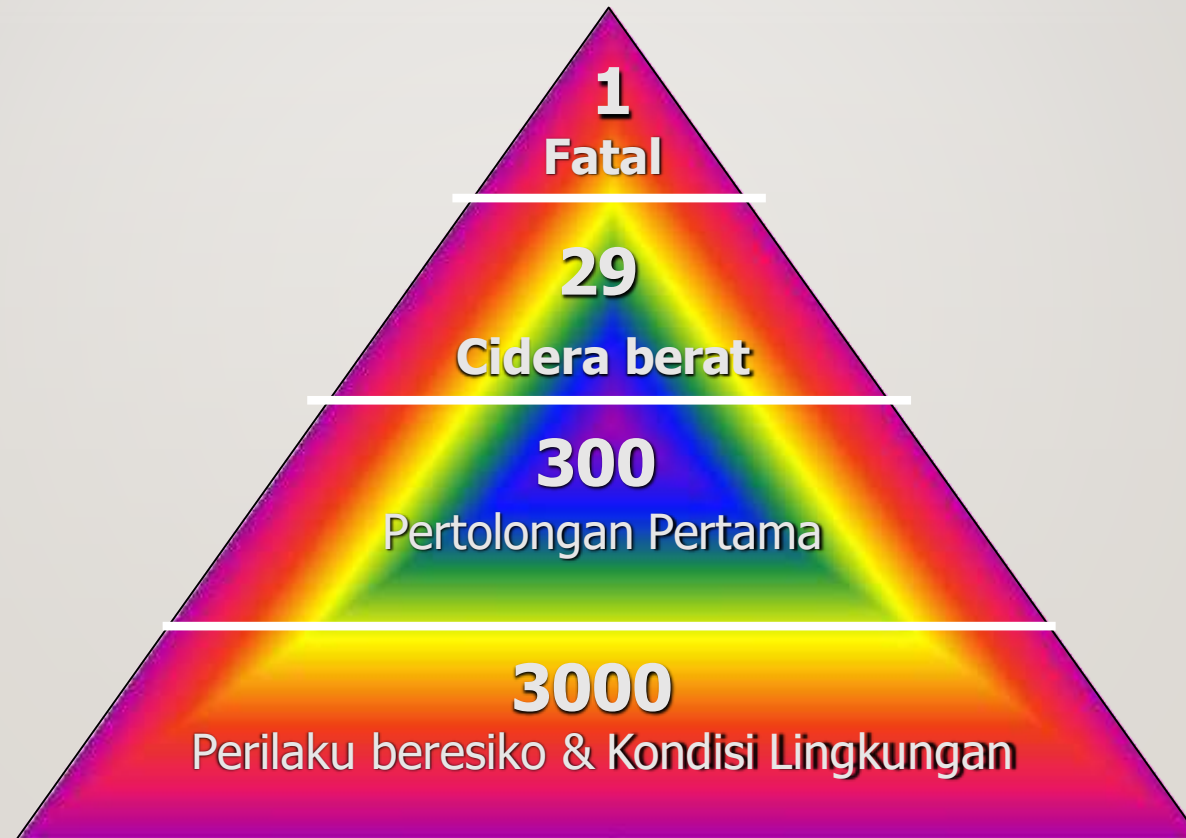
Perpaduan tindakan manusia dan sekitarnya (Tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman.)



Pengetahuan atas dan Bahaya dan Resiko berkendara (lanjutan..)

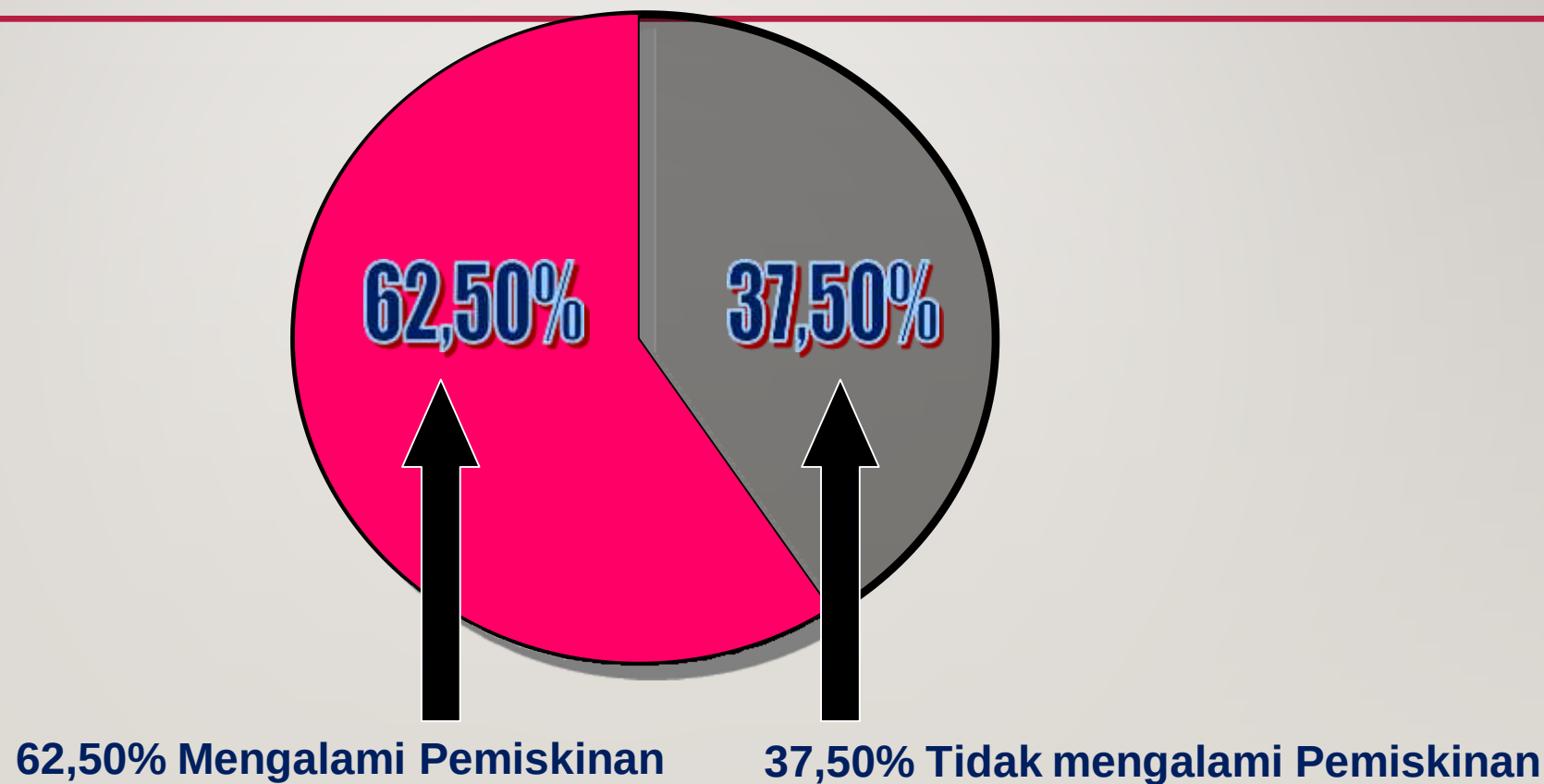


2.3.3. Paradigma Kecelakaan



PENGETAHUAN ATAS DAN BAHAYA DAN RESIKO BERKENDARA (LANJUTAN..)

2.3.4. Akibat Kecelakaan



3. KONDISI FISIK YANG PRIMA



Kondisi fisik pengendara mempengaruhi :

- Kewaspadaan akan bahaya
- Refleks dan waktu reaksi
- Kontrol / pengendalian
- Emosi



Faktor - Faktor yang mempengaruhi kesiapan fisik:

- Gangguan fisik permanen
Cth: Cacat fisik, usia lanjut, sakit kronis (cth : epilepsi, parkinson)
- Gangguan fisik sementara
Cth: Fatigue / Kelelahan, Mengantuk, Sakit tidak permanen (cth : sakit kepala, vertigo, flu)

KONDISI FISIK YANG PRIMA (**LANJUTAN..**)



Tindakan pencegahan :

- Tidak mengemudi jika memiliki Gangguan fisik permanen
- Menyadari pentingnya persiapan fisik seperti
 - a. Cukup istirahat sebelum bekerja (-/+ 6 - 8 jam)
 - b. Stretching dan peregangan
 - c. Tidak minum obat dan alkohol sebelum mengemudi (*selalu konsultasikan ke dokter jika anda diberi resep, sampaikan bahwa anda adalah seorang Driver. Hindari minum obat tanpa resep dokter*)
 - d. Mengurangi makanan tinggi gula dan karbohidrat penyebab kantuk
 - e. Tidak mengandalkan stimulant (kopi, kafein) karena mempengaruhi persepsi terhadap kebugaran tubuh kita
- Melakukan pemeriksaan rutin kesehatan (medical check up)

KONDISI FISIK YANG PRIMA (**LANJUTAN..**)



Fatigue adalah kondisi kelelahan yang berlebihan

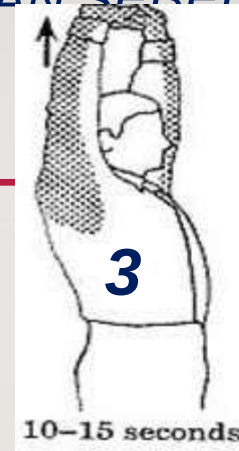
Cara pencegahannya :

- Lakukan persiapan fisik seperti yang sudah disebutkan diatas
- Beristirahat 20-30 menit setiap 4 jam berkendara dan tidak lebih dari 12 jam berkendara dalam sehari
- Buka sedikit kaca atau ventilasi agar mendapatkan oksigen
- Jangan mengandalkan kafein atau stimulan
- Hanya mengkonsumsi makanan dan minuman ringan seperti: biskuit, crackers, buah, coklat dan air mineral

Ciri-ciri Fatigue:

- Sering menguap
- Mata terasa panas, kering, Lelah
- Kedipan mata lambat
- Persepsi jarak & kecepatan berkurang
- Konsentrasi & refleks berkurang
- Peripheral vision menyempit

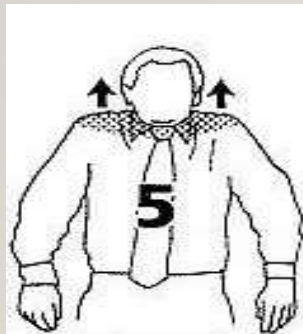
BEBERAPA BENTUK PEREGANGAN SERFI LIM MENGENAL DIRI



10-15 seconds



8-10 seconds
each side



3-5 seconds
3 times



10-12 seconds
each arm

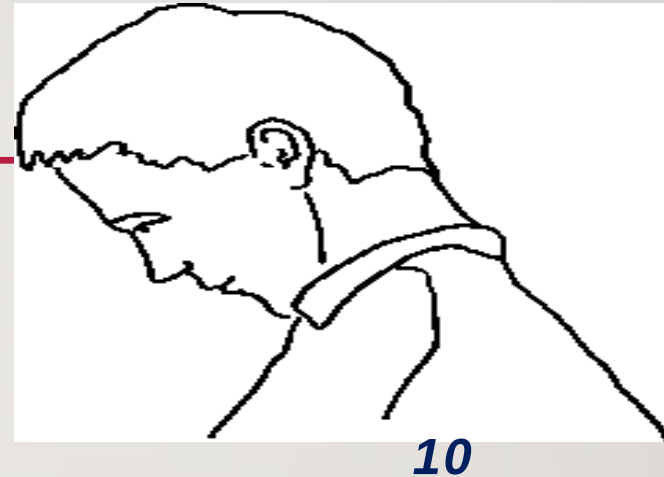
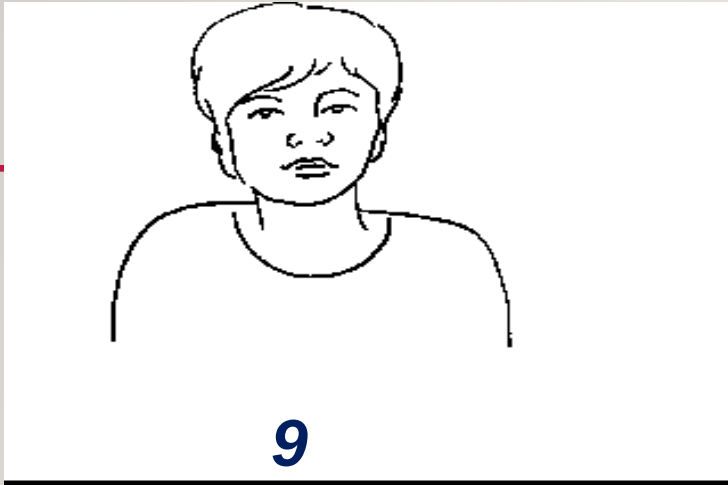


10 seconds



10 seconds

BEBERAPA BENTUK PEREGANGAN



11

4. KEMAMPUAN MENGENAL YANG TERAMPIL



Yang dimaksud terampil adalah *cakap dalam menyelesaikan tugas.*

Hal - hal yang mempengaruhi keterampilan :

- Latihan
- Pengalaman
- Umpan Balik (masukan untuk perbaikan)

Keterampilan yang harus dimiliki seorang driver tidak hanya sebatas mampu menggerakkan kendaraan, namun juga harus mampu mengendalikan situasi agar tercipta **RUANG KESELAMATAN MENGENAL**



5. PENGETAHUAN ATAS PERATURAN DAN KESELAMATAN



Saat berkendara, seorang pengemudi professional harus mengetahui :

1. Hukum Lalu Lintas

- Undang - undang Lalu lintas
- Rambu, marka jalan, sinyal

2. Pengetahuan atas keselamatan berkendara

- Cara berkendara aman
- Perangkat keselamatan
- Penanganan kondisi darurat



Quiz



Sebutkan 4 Jenis Rambu Lalu Lintas, Contoh, dan Warnanya !?

PERINGATAN



lampu lalu lintas



Lontaran kerikil



Perimpangan 4(empat) arah



persimpangan tiga berganda



bagian tepi rawan runtuh

LARANGAN



Dilarang berhenti



Dilarang Parkir



Batas Kecepatan



Dilarang Mendahului



Batas Tonase Sumbu Muatan

PERINTAH



Wajib Arah yang ditunjuk



Wajib mengikuti arah pada bundaran



Wajib kanan

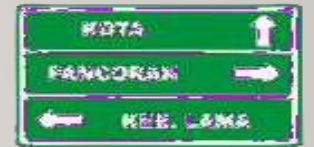


Wajib Arah yang ditunjuk



Wajib untuk pejalan Kaki

PETUNJUK



Petunjuk jurusan



Telepon umum



Bandar udara



Penyeberangan pejalan khaki



Zona Parkir



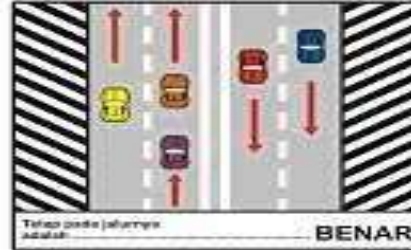
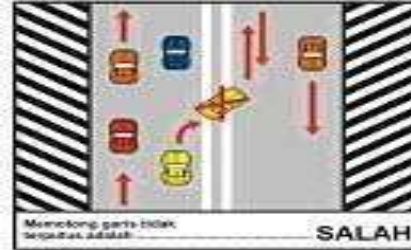
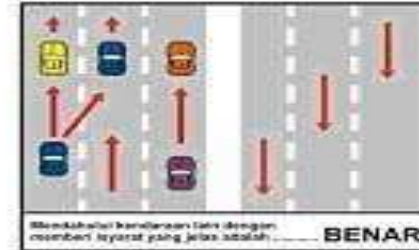
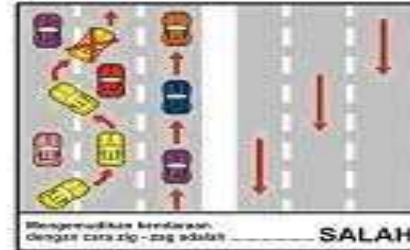
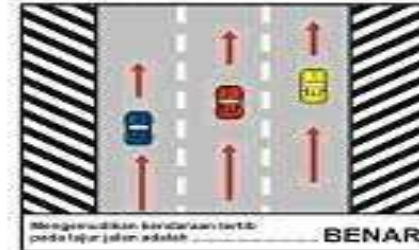
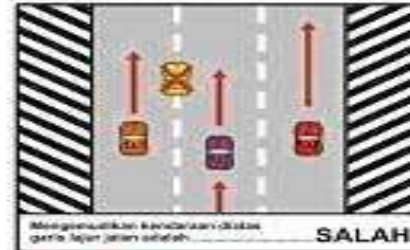
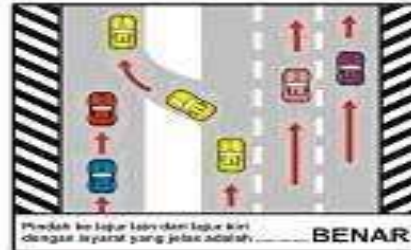
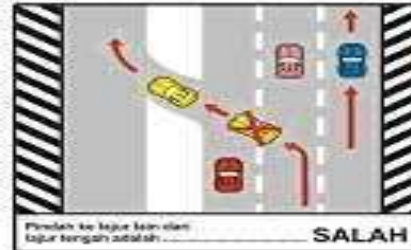
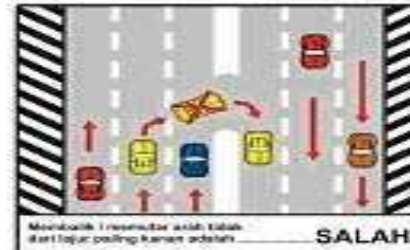
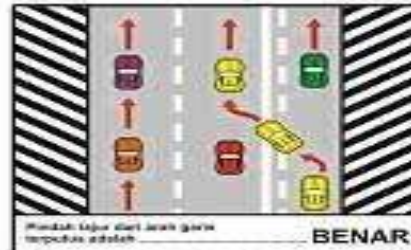
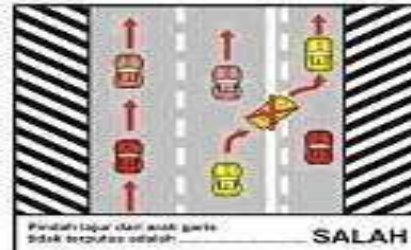
Halte Bus



Zona Parkir penyandang caci

MARKA JALAN

UNTUK MENGARAHKAN ARUS LALU LINTAS DAN MEMBATASI DAERAH KEPENTINGAN LALU LINTAS



6. PENAMPILAN



- Rambut pendek dan rapi
- Cambang tidak melebihi lubang telinga
- Kumis dan jenggot selalu dicukur sebelum bekerja
- Kuku pendek dan bersih
- Hanya boleh memakai aksesoris jam tangan dan cincin kawin
- Baju seragam bersih dan tersetrika rapi
- Memakai kaos dalam yang tak tampak
- Memakai ikat pinggang hitam polos
- Sepatu hitam tersemir dan kaus kaki berwarna gelap
- Tidak bau badan



7. ETIKA DAN PELAYANAN PRIMA



- Driver selalu dihadapkan pada kondisi yang memungkinkan terjadinya interaksi dengan klien.
- Dibawah ini adalah Etika berinteraksi seorang professional terhadap kliennya:

Saat Bertemu Klien

- Berpakaian rapi dan sopan sesuai aturan
- Melakukan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).
- Berhati-hatilah dengan waktu & tempat saat berinteraksi
- Jaga Pandangan dan Kontak mata

Saat Bercakap-cakap

- Ciptakan pola pikir dan kata-kata yang positif
- Tidak membicarakan hal - hal negatif orang lain
- Hindari pembicaraan bersifat pribadi
- Jaga Pandangan dan Kontak mata

Saat Bekerja

- Patuhi SOP dan peraturan.
- Bertanggung jawab dengan tugas.
- Tidak bergossip
- Tidak membuat interupsi selama percakapan
- Lepaskan ponsel atau headset Anda

8. KODE ETIK DRIVER APS



Maka kode etik yang wajib dilakukan driver APS adalah sbb :

- Selalu memelihara kebersihan kendaraan baik eksterior maupun interior, dan kebersihan diri.
- Selalu mengikuti SOP dan peraturan.
- Tidak mencampurkan antara hubungan personal dan professional saat bekerja
- Tidak menyimpan barang pribadi di dalam kendaraan
- Tidak menguping, menginterupsi, atau mengikuti pembicaraan penumpang tanpa diminta
- Menghindari perdebatan dan argumentasi dengan klien
- Tidak meminta makanan/minuman kepada klien
- Menjaga barang pribadi dan uang klien dan mengembalikan barang-barang klien yang tertinggal di mobil
- Tidak meminjam uang kepada klien baik untuk keperluan pribadi maupun operasional, persiapkan uang tol dan parkir sebelum berangkat